

BAB IV

STRATEGI KREATIF

4.1 Konsep Verbal

4.1.1 Buku Panduan “Kulineran Ning Purwodadi”

Buku Panduan “Kulineran Ning Purwodadi” mempunyai konsep yang menginformasikan berbagai macam kuliner khas purwodadi. Pada buku ini juga dijelaskan tentang informasi makanan beserta foto yang jelas dan lokasi penjual makanan khas. Dibuatnya buku panduan ini berfungsi untuk memberikan informasi kuliner khas kota Purwodadi kepada wisatawan.

Dengan pembuatan buku panduan “Kulineran Ning Purwodadi” ini diharapkan para wisatawan dapat mengerti apa saja kuliner khas yang ada di kota Purwodadi. Penggunaan judul “Kulineran Ning Purwodadi” ini dikarenakan kota Purwodadi memiliki berbagai macam kuliner khas yang harus dicoba karena memiliki rasa yang khas.

Pada Buku Panduan ini meliputi 7 makanan khas dan 8 makanan ringan khas kota Purwodadi untuk oleh - oleh. Menu makanan ini dipilih dari hasil obeservasi dan wawancara dengan orang yang berdomisili kota Purwodadi.

4.2 Buku Panduan “Kulineran Ning Purwodadi”

4.2.1 Konsep Buku Panduan “Kulineran Ning Purwodadi”

Buku Panduan “Kulineran Ning Purwodadi” ini menggunakan konsep buku yang berisikan foto tentang makanan khas yang ada di kota Purwodadi dan informasi singkat tentang rasa kuliner serta foto lokasi penjual makanan khas. Konsep foto makanan ini disajikan secara landscape ukuran penuh, sehingga akan terlihat jelas di 1 halaman. Gaya Bahasa yang digunakan adalah gaya Bahasa non formal, karena Gaya Bahasa ini sangat cocok untuk target sasaran yang mengijak usia 20 - 30 tahun. Dengan

menggunakan Bahasa non resmi atau yang sering didengar dengan Bahasa non formal ini diharap target sasaran tidak bosan saat pertama kali melihat buku panduan ini.

Penggunaan layout pada buku ini adalah layout grid. Sehingga mempermudah para target untuk membaca.

Isi dari Buku Panduan ini meliputi:

1. Cover Buku Panduan
2. Pengenalan kota Purwodadi
3. Daftar Isi
4. Makanan Khas dan Makanan Ringan Khas untuk Oleh – Oleh dan Lokasi.
5. Cover Belakang

Urutan buku panduan pada halaman makanan khas ini akan diurutkan berdasarkan jarak terdekat dari pusat kota. Seperti berikut:

1. Swike Kodok Berada di Jl. Kolonel Sugiono
2. Sate Kelinci Berada di Jl. Getasrejo
3. Garang Asem Berada di Jl. Getasrejo
4. Nasi Jagung Botok Yuyu Berada di Jl. Pemuda, Danyang Utara
5. Nasi Pecel Gambrengan Berada di Jl.Solo – Purwodadi
6. Nasi Pager Berada di Jl. Demak – Purwodadi
7. Nasi Becek Berada di Jl. Pengapon, Demak – Purwodadi.

Dan dilanjutkan dengan makanan khas untuk oleh – oleh sebagai kelengkapan yang ada dibuku panduan ini. Konsep buku ini memiliki kesan yang simpel, berguna untuk mempermudah target sasaran dalam mencari informasi seputar kuliner khas kota Purwodadi. Penggunaan warna yang tidak banyak juga mendukung

konsep simpel serta mudah untuk dimengerti. Warna yang dipakai dalam buku konsep ini adalah warna hijau, dan putih. Warna hijau berfungsi untuk memunculkan citra organik dan cocok dipakai karena memiliki kesamaan dengan konsep foto makanan khas kuliner yang menggunakan kain batik khas purwodadi sebagai penambah citra khas. Penggunaan font arial sebagai isi dari penjelasan, dan penggunaan font metalia sebagai sub judul. Penggunaan font metalia di judul makanan kuliner ini untuk memperindah agar tidak memiliki kesan membosankan.

4.2.2 Media Pendukung (Merchandise)

Merchandise ini akan dibagikan secara gratis melalui media sosial Instagram, dengan cara mengikuti event yang diadakan, event ini adalah pengalaman berkulineran di kota Purwodadi dan berfoto dengan kuliner khas kota Purwodadi. Merchandise ini meliputi:

1. Kaos
2. Pulpen
3. Tas
4. Stiker
5. Gantungan Kunci



Gambar 4.1 Merchandise

Sumber: Dokumentasi Pribadi

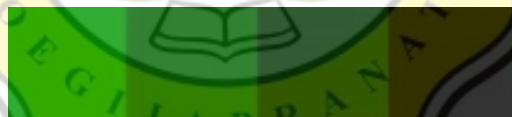
4.2.3 Media Promosi:

Media Promosi ini meliputi iklan di media sosial. Media sosial yang digunakan yaitu Instagram, dikarenakan Instagram lebih cenderung memposting foto atau video di story dan Instagram digemari para target sasaran karena media Instagram ini kekinian. Dan penambahan media promosi brosur. Brosur ini yang nantinya akan disebarakan di beberapa tempat wisata kuliner di kota Semarang, Brosur ini berfungsi untuk menjangkau calon wisatawan diluar media sosial dan bertujuan untuk mengunjungi fanspage Instagram dan mendownload buku panduan yang sudah disediakan di Instagram.

4.3 Konsep Visual

4.3.1 Konsep Warna

Penggunaan warna pada perancangan pada media promosi dan media utama ini adalah warna hijau. Warna hijau ini merupakan warna yang natural dan alami, seperti masakan yang ada di kota Purwodadi yang menggunakan bahan alami. Penggunaan warna hijau akan diaplikasikan di media utama dan foto konsep kuliner khas.



Gambar 4.2 Palet Warna Hijau

Sumber: warnacatinteriorrumahminimalis.blogspot.com

4.3.2 Konsep Font

Font yang akan dipakai pada logo kuliner khas ini adalah “Riffic Free Bold”. Penggunaan font ini juga dikarenakan tingkat keterbacaan yang tinggi, sehingga para target sasaran akan mudah untuk membaca dan mengerti tentang informasi yang akan disampaikan.

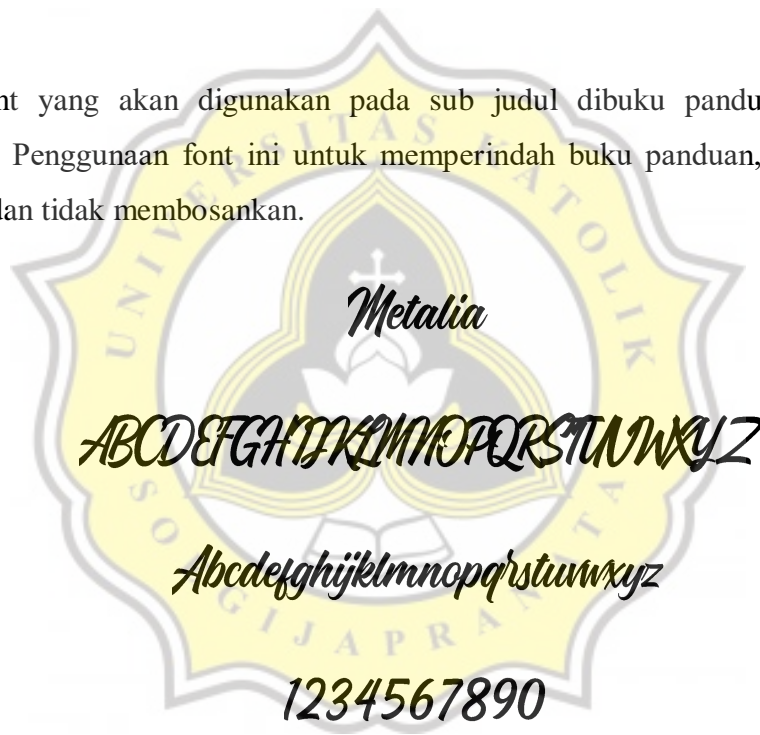
Riffic

ABCDEFGHIJKLMNOPQRSTUVWXYZ

abcdefghijklmnopqrstuvwxyz

1234567890

Font yang akan digunakan pada sub judul dibuku panduan adalah font “Metalia”. Penggunaan font ini untuk memperindah buku panduan, sehingga tidak monoton dan tidak membosankan.



4.3.3 Font Logo



Gambar 4.3 Logo Kulineran ning Purwodadi

Sumber: Dokumentasi Pribadi

1. Penggunaan Logotype

Penggunaan font Riffic pada Kulineran ning Puowdadi dikarenakan tingkat keterbacaan yang tinggi dan jelas. Sehingga target sasaran akan langsung mengetahui informasi yang disampaikan.

2. Penggunaan Logogram

Penggunaan logogram pada logo ini adalah daun pisang, yang berfungsi untuk menambah kesan organik dan tradosional, dikarenakan kuliner yang ada di kota Purwodadi ini menggunakan bahan – bahan organic dan alami serta sering menggunakan daun pisang sebagai pelengkap masakan kuliner.

3. Penggunaan Warna Logo

4. Penggunaan warna pada logo ini yaitu warna putih untuk memperjelas logo dan warna hijau yang gambaran kuliner khas yang ada dikota Purwodadi yang menggunakan bahan alami, organik dan tanpa pengawet.



R: 18 G:73 B:29



R: 35 G: 125 B: 38

4.3.4 Konsep Foto



Gambar 4.4 Konsep Fotografi

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Konsep pada pengambilan gambar foto ini menggunakan teknik flat lay, dengan pengambilan dari sudut atas sehingga memperlihatkan dengan jelas obyek yang difoto, dan memiliki konsep yang tradisional serta konsep warna hijau yang bisa diartikan sebagai bahan organik atau alami dan tanpa pengawet. Penggunaan bahan alami seperti daun hijau sebagai penambah hiasan yang berguna untuk memunculkan kesan khas dan bahan alami, serta menambah aksesoris seperti bahan bumbu yang berfungsi untuk memperindah foto. Pada foto juga disertakan kain batik Purwodadi, yang berguna untuk menambah citra khas dan membedakan foto kuliner kota Purwodadi dengan lainnya. Pada pengambilan foto ini akan menggunakan sumber cahaya *direct light*, dengan memanfaatkan cahaya matahari yang ada dan disaring menggunakan *diffuser* cahaya agar cahaya yang masuk tidak kasar atau mentah, sehingga akan menghasilkan cahaya yang halus. Letak pencahayaan ini berada didepan objek sehingga akan menghasilkan cahaya yang berkarakter dan memiliki bayangan agar tidak membosankan.

4.3.5 Cover Buku Panduan



Gambar 4 5 Cover Buku Panduan

Sumber: Dokumentasi Pribadi

Konsep pada cover buku panduan ini adalah menyampaikan beberapa gambaran informasi kuliner khas kota Purwodadi dan didesain semenarik mungkin, agar target sasaran tertarik untuk membuka informasi kuliner khas yang sudah disediakan.

4.3.6 Konsep Layout



Gambar 4.6 Layout Buku Panduan

Sumber Dokumentasi Pribadi

Penggunaan layout buku panduan ini adalah layout grid system, contoh foto diatas merupakan 3 halaman yang berisikan 1 halaman penuh foto makanan dan 1 halaman untuk informasi tentang kuliner khas, foto close up, dan 1 halaman foto lokasi berfungsi untuk mempermudah wisatawan yang ingin mengunjungi lokasi kuliner. Foto 1 ukuran halaman ini berfungsi untuk menarik target wisatawan agar mengunjungi kuliner khas ini. Urutan pada buku ini adalah informasi tentang kuliner, setelah itu foto kuliner khas, dan yang terakhir adalah foto lokasi kuliner khas. Penempatan foto dilembar setelah informasi bertujuan untuk memperjelas foto kuliner. Penggunaan layout grid system ini berguna untuk memperjelas informasi, sehingga wisatawan tidak kesusahan dan bingung, karena layout ini sudah tertata rapi dan jelas. Buku ini tersedia dengan format pdf A4 portrait. Pemilihan ukuran A4 karena untuk mempermudah akses di semua hp. Buku ini nantinya akan dishare dimedia sosial Instagram, dan dapat diunduh secara gratis oleh calon wisatawan.

4.4 Media Promosi Instagram

Pada media promosi Instagram ini, akan diinformasikan seputar kuliner khas kota Purwodadi dan akan menyediakan buku panduan yang bisa didownload dengan format pdf. Dengan adanya media promosi Instagram ini, akan penyebaran promosi akan semakin luas dan tertuju pada target sasaran. Di Fanspage Instagram ini juga akan memberikan informasi singkat dan gambaran beberapa kuliner khas yang ada di kota Purwodadi.



Gambar 4.7 Fanspage Instagram

Sumber: Dokumentasi Pribadi

4.4.1 Media Promosi Instagram Story

Media promosi Instagram story akan membantu menarik calon wisatawan. Instagram story ini nantinya akan mengarahkan ke fanspage Instagram dengan cara swipe up.



Gambar 4.8 Iklan Instagram Story

Sumber: Dokumentasi Pribadi

4.4.2 Brosur



Gambar 4.9 Brosur Iklan

Sumber Dokumentasi Pribadi

Media promosi yang dipakai adalah penggunaan brosur. Pembuatan brosur akan diletakan ditempat kuliner, sehingga akan mencakup target sasaran diluar media sosial, dan bertujuan untuk mengunjungi Instagram, serta mendownload Buku Panduan yang sudah tersedia. Brosur ini akan diletakan dibeberapa warung makan atau tempat makan dibeberapa tempat di kota Semarang.